

**MANAJEMEN LEMBAGA PENDIDIKAN DALAM  
MEMBENTUK KARAKTER SANTRI  
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN MATHLA'UL  
ANWAR SOKANEGARA KEJOBONG PURBALINGGA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto  
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

**Oleh :**

**IDA YENI KURNIAWATI  
NIM. 1717401018**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI  
PURWOKERTO  
2022**

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Mencari ilmu adalah kewajiban bagi setiap insan. Manusia memperoleh pendidikan dari ketika lahir sampai ke liang lahat yang disebut juga dengan pendidikan sepanjang hayat atau *long life education*. Bahkan kewajiban seseorang untuk menimba ilmu dijelaskan dalam sebuah hadits Rasulullah Muhammad SAW bersabda yang artinya:

*“Mencari ilmu itu hukumnya wajib bagi muslimin dan muslimat”*  
*(HR. Ibnu Majah)<sup>1</sup>*

Di Indonesia sendiri, banyak terdapat lembaga pendidikan yang menyediakan berbagai program unggulan untuk menarik daya minat masyarakat. Memperoleh pendidikan tidak hanya bagi mereka yang mengikuti sekolah pada jenjang pendidikan formal. Apalagi jaman sudah berkembang pesat. Sudah banyak lembaga-lembaga pendidikan non formal menyediakan tempat pembelajaran untuk memperoleh pendidikan. Sebagai muslim, dibutuhkan pondasi agama yang kuat agar kita selalu mendekatkan diri dengan sang pencipta sehingga ilmu yang kita peroleh dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain. Karena sebaik-baik manusia adalah yang bermanfaat bagi orang lain. Dalam Islam, sejak dini anak-anak sudah diperkenalkan mengenai kitab suci Al-Qur'an, biasanya ditandai dengan anak sering diperdengarkan lantunan ayat suci Al-Qur'an, kemudian diberikan pemahaman materi tentang tata cara membaca dan menulis Al-Qur'an yang baik dan benar. Pembelajaran tersebut bisa didapatkan anak melalui lembaga pendidikan non formal seperti Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ). TPQ merupakan lembaga pendidikan non formal untuk baca dan tulis di kalangan anak-anak. Pelaksanaan TPQ

---

<sup>1</sup> <http://www.idntimes.com/life/education/tyas-hanina-1/hadist-tentang-menuntut-ilmu>  
ditulis oleh Tyas Hanina, diakses pada tanggal 2 Maret 2021 pukul 19.34.

biasanya berlangsung diluar jam sekolah baik sore atau malam hari.<sup>2</sup> Dengan adanya TPQ, diharapkan anak-anak tidak hanya bermain, tetapi masih tetap menimba ilmu selepas sekolah.

Dalam mendidik anak yang dapat dikatakan masih dalam tahap perkembangan, tentulah sangat dibutuhkan pembelajaran yang ekstra dalam menyampaikan materi keIslaman yang juga disertai pembelajaran pendidikan karakter, dimana pendidikan karakter sangat dibutuhkan di zaman sekarang. Sudah menjadi rahasia umum bahwa permasalahan pendidikan karakter menjadi keprihatinan bersama. Tidak sedikit kasus yang saat ini marak terjadi dimana generasi muda zaman sekarang sudah luntur akan nilai-nilai kesopanan, menghormati, tunduk, dan beberapa tindakan positif lainnya terhadap orang yang lebih tua dan hal itu tentu dikarenakan kurang atau minimnya penanaman akhlaqul karimah dan pembelajaran pendidikan karakter yang diberikan. Sebagai contoh kasus yang baru-baru ini terjadi di Desa Sokanegara yaitu anak yang secara sengaja melontarkan perkataan tidak pantas di ranah publik, setelah ditelusuri, anak tersebut mengaku membuat pernyataan tersebut karena merasa tersinggung dengan perkataan temannya dan melampiaskan di sosial media. Contoh lain yaitu tersebarnya video anak perempuan yang sedang merokok, setelah ditelusuri, anak tersebut mengaku bahwa ia merokok hanya untuk coba-coba karena penasaran.

Dari contoh di atas, terbukti bahwa pendidikan karakter sangat penting ditanamkan pada anak dimana bertujuan sebagai pondasi agar anak dapat berperilaku sesuai norma dan kaidah serta tidak menyimpang. Pendidikan karakter itu tidaklah hanya sebatas benar dan salah, melainkan juga bagaimana orang tua dan semua pihak yang membantu agar dapat menanamkan kebiasaan mengenai hal-hal yang bermanfaat di dalam

---

<sup>2</sup>Desi Nurjayanti, dkk, "Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 8 No. 2 Juni 2020, diakses pada tanggal 6 November 2020 pukul 08.41

kehidupan sehari-hari, dengan tujuan agar anak mempunyai kesadaran dan pemahaman serta kepedulian dan komitmen yang tinggi guna menerapkan kebajikan di dalam kehidupan sehari-hari.<sup>3</sup> Sebagai manusia yang beriman dan bertaqwa, karakter merupakan hasil dari nilai keimanan dan ketakwaannya, dengan tujuan tolak ukur untuk mengenal derajat keimanan dan ketaqwaan seseorang dapat dilihat dari perilakunya.<sup>4</sup> Oleh karena itu, untuk menjadikan manusia yang beriman dan bertaqwa, seseorang tersebut harus dididik sejak dini agar mempunyai akhlak yang baik (*akhlaqul karimah*). Dengan demikian, dalam kehidupan seseorang tersebut harus mengalami sebuah proses pendidikan yang dimana pendidikan tersebut mampu mengubah manusia menjadi lebih baik dalam pengetahuan maupun sikap.<sup>5</sup>

Proses pembelajaran pendidikan karakter dapat diperoleh melalui program Taman Pendidikan Al-Qur'an. Taman Pendidikan Al-Qur'an sendiri merupakan lembaga pendidikan non formal yang berfokus dalam bidang keagamaan. Pada TPQ itulah anak-anak akan mendapat ilmu-ilmu keagamaan sebagai dasar untuk beribadah kepada Allah SWT. Alangkah lebih baik jika suatu lembaga pendidikan mempunyai manajemen yang baik, guna memudahkan lembaga untuk mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Manajemen merupakan suatu proses atau kerangka kerja, yang dimana mengikut sertakan bimbingan atau arahan suatu organisasi kearah tujuan organisasional dengan maksud-maksud yang nyata. Manajemen merupakan suatu kegiatan, sedang pelaksanaannya disebut "managing" atau pengelolaan, adapun orang yang melaksanakan disebut manager atau pengelola.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup> Muhammad Ali Ramdhani, "Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, Vol. 8, No. 1, 2018.

<sup>4</sup> Muh. Takdir, *Pendidikan yang Mencerahkan*, (Malang : UMM Press, 2014), hlm. 41.

<sup>5</sup> Retno Listyarti, *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*, (Jakarta: Erlangga, 2012), hlm. 4.

<sup>6</sup> H. Nashar, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Pamekasan: Pena Salsabila, 2013), hlm. 1



Pengelolaan TPQ secara umum meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Perencanaan merupakan langkah awal dimana bertujuan untuk memudahkan lembaga dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Pengorganisasian dalam lembaga TPQ berupa penyusunan struktur organisasi yang bertujuan untuk membantu memudahkan jalannya lembaga TPQ dengan memberikan tugas-tugas sesuai dengan tupoksinya masing-masing. Pelaksanaan TPQ merupakan langkah yang diambil dari hasil perencanaan yang sudah dibuat.

Di Desa Sokanegara terdapat beberapa TPQ, diantaranya yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an Mathla'ul Anwar. TPQ tersebut dikelola oleh Kyai Kamali Ridwan dan Ustadzah Lulu. Dalam setiap program kegiatan, TPQ Mathla'ul Anwar selalu menyelipkan ajaran pendidikan karakter dengan memberikan pemahaman nilai-nilai karakter santri yang bertujuan agar santri selalu berperilaku baik sesuai norma dan kaidah serta memiliki akhlak yang baik. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kyai Kamali Ridwan, di TPQ Mathla'ul Anwar pada setiap program kegiatan yang dilaksanakan, selalu menyelipkan nilai-nilai karakter yang bertujuan untuk membentuk santri agar memiliki kepribadian apik dan ber-*akhlaqul karimah*.<sup>7</sup> Dengan demikian, peneliti merasa tertarik melakukan penelitian di TPQ Mathla'ul Anwar Sokanegara untuk mengetahui bagaimana proses manajemen di lembaga pendidikan non formal bernama TPQ yang sekaligus dapat memberikan nilai-nilai pendidikan karakter untuk membentuk karakter pada santri di TPQ Mathla'ul Anwar Sokanegara. Untuk itu, peneliti mengangkat judul "Manajemen Lembaga Pendidikan dalam Membentuk Karakter Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mathla'ul Anwar Sokanegara Kejobong Purbalingga".

---

<sup>7</sup> Wawancara dengan Kyai Kamali Ridwan, selaku ketua TPQ, 12 Juli 2021.

## B. Definisi Operasional

### 1. Manajemen Lembaga Pendidikan

Manajemen berasal dari kata *to manage* yang berarti mengatur. Pelaksanaan aturan yang dilakukan melalui proses untuk kemudian diatur berdasarkan urutan dari fungsi-fungsi manajemen. Manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang direncanakan sejak awal.<sup>8</sup> Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan para anggota dan sumber daya lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang sudah diterapkan.

Lembaga Pendidikan merupakan suatu wadah atau tempat berlangsungnya proses pendidikan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengubah tingkah laku individu ke arah yang lebih baik melalui interaksi dengan lingkungan sekitar.<sup>9</sup>

Manajemen lembaga pendidikan merupakan suatu upaya pengelolaan sebuah lembaga di bidang pendidikan dalam rangka mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen.

### 2. Pembentukan Karakter

Karakter dapat diartikan sebagai sifat yang ada dalam diri manusia pada umumnya yang tergantung dari faktor kehidupannya sendiri. Karakter dapat dikatakan sebagai sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Pengertian lain dari karakter yaitu nilai-nilai tingkah laku manusia yang berhubungan dengan Tuhan YME, diri sendiri, hubungan antar manusia, hubungan dengan lingkungan, dan negara yang dituangkan dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan.<sup>10</sup>

---

<sup>8</sup> H. Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah* (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 1

<sup>9</sup> Ibrahim Bafadhol, "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 11, Januari 2017.

<sup>10</sup> Aisyah, *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*, (Jakarta: Kencana, 2018), hlm. 10-12

Pembentukan karakter dapat dilakukan oleh siapapun dan kapanpun. Pembentukan dapat diperoleh dari lingkup keluarga, lingkungan sekitar, termasuk juga di lembaga sekolah. Pembentukan dari lingkup keluarga merupakan pembentukan seumur hidup karena berlangsung sangat lama dan intens dimana anak dididik oleh orang tua sendiri. Pembentukan karakter dari lingkungan sekitar dapat diperoleh melalui lembaga pendidikan non formal seperti PKBM, TPQ, maupun yang lain. Sedangkan untuk ruang lingkup lembaga sekolah, anak memperoleh pendidikan karakter melalui program kegiatan yang ada di sekolah yang biasanya sudah tercantum di dalam kurikulum sekolah.

### 3. Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ)

Merupakan lembaga pendidikan non formal jenis keagamaan yang bertumpu pada komunitas muslim yang menjadikan Al-Qur'an sebagai materi pokok. Program TPQ membantu siswa dalam meningkatkan kompetensi dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal bacaan do'a sehari-hari.<sup>11</sup> TPQ membantu siswa dalam meningkatkan kemampuannya dalam membaca Al-Qur'an dan menghafal doa sehari-hari

Dari beberapa definisi di atas, maka yang dimaksud dengan manajemen lembaga pendidikan dalam membentuk karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mathla'ul Anwar Sokanegara pada penelitian ini adalah pengelolaan lembaga pendidikan non formal bernama TPQ dimana didalamnya terdapat upaya pemberian pembelajaran pendidikan karakter guna mempertahankan nilai-nilai karakter berbudi luhur bagi santri di TPQ Mathla'ul Anwar Sokanegara.

---

<sup>11</sup> Sri Mintarti, *Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Situs SDN Panjang 02 Ambarawa)*, Tesis Manajemen Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian di atas, maka rumusan masalah yang terdapat dalam penelitian ini adalah: “Bagaimana manajemen lembaga pendidikan TPQ dalam membentuk karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Baitul Mathla’ul Anwar?”

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

#### **1. Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui dan mendeskripsikan manajemen lembaga pendidikan TPQ dalam pembentukan karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur’an Mathla’ul Anwar Sokanegara Kejobong Purbalingga.

#### **2. Manfaat Penelitian**

##### **a. Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat dijadikan tambahan wawasan ilmu pengetahuan, khususnya terkait pelaksanaan manajemen lembaga TPQ dan pendidikan karakter bagi anak.

##### **b. Secara Praktis**

##### **1) Bagi pengelola TPQ**

Penelitian ini dapat dijadikan bahan bagi pengelola atau pengasuh TPQ Mathla’ul Anwar untuk mengetahui bagaimana mengelola TPQ dengan baik dan seberapa penting pendidikan karakter itu diberikan kepada anak sejak dini.

##### **2) Bagi wali santri**

Penelitian ini dapat menambah keyakinan wali santri bahwa di dalam TPQ juga diberikan pendidikan karakter dan pembelajaran Al-Qur’an berjalan dengan baik.

##### **3) Bagi peneliti lain**

Menambah khasanah keilmuan dan tambahan referensi mengenai penerapan manajemen TPQ dalam pembentukan karakter santri.



## E. Kajian Pustaka

Penelitian ini menggunakan beberapa sumber kajian pustaka dari jurnal/ tesis/ skripsi yang relevan dengan masalah yang akan diteliti, diantaranya :

1. Jurnal yang ditulis oleh Desi Nurjayanti dkk tentang “Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini”. Dengan hasil penelitiannya yaitu dengan adanya TPQ diharapkan mampu menanamkan nilai-nilai agama sejak dini supaya pada nantinya anak-anak mampu ikut serta dalam kegiatan di masyarakat. Dalam pengelolaan TPQ, meliputi tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.<sup>12</sup> Keterkaitan penelitian Desi dkk dengan penelitian penulis yaitu terdapat pembahasan tentang manajemen TPQ. Sedangkan perbedaannya, penelitian Desi dkk tidak membahas tentang pendidikan karakter sedang penelitian penulis membahas mengenai pendidikan karakter.
2. Tesis yang ditulis oleh Ambo Upe tentang “Manajemen Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir”. Dengan hasil penelitiannya yaitu dari tiga TPQ yang sudah diteliti ketiganya sudah memiliki pengelolaan manajemen yang baik. Hal itu dibuktikan dengan lengkapnya struktur organisasi pengurus TPQ, kurikulum yang digunakan, dan fasilitas yang lengkap. Jenis penelitian yaitu penelitian kualitatif dengan metode lapangan atau *field research*.<sup>13</sup> Keterkaitan penelitian Ambo Upe dengan penelitian yang dilakukan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai manajemen pendidikan. Perbedaannya adalah pada penelitian Ambo Upe tidak membahas tentang pendidikan karakter, sedang penelitian penulis membahas tentang pendidikan karakter.

---

<sup>12</sup> Desy Nurjayanti dkk, “Penerapan Program Taman Pendidikan Al-Qur’an Untuk Anak Usia Dini”, *Jurnal Kumara Cendekia*, Vol. 2, No. 8, Juni 2020.

<sup>13</sup> Ambo Upe, *Manajemen Taman Pendidikan (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir*, Tesis Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012.

3. Skripsi yang ditulis oleh Mohammad Nadhiful Alim tentang “Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS Plus Burhanul Hidayah Jenggot”. Dengan hasil penelitiannya disebutkan bahwa program TPQ merupakan program sekolah dimana pelaksanaan TPQ dimulai sebelum KBM. Dalam membentuk karakter siswa, dilakukan dengan metode pembiasaan, dimana setiap siswa yang melanggar akan diberikan hukuman. Adapun nilai karakter yang ada dalam program TPQ tersebut yaitu antara lain nilai religius, nilai jujur, disiplin, dan gemar membaca. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif.<sup>14</sup> Dengan teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keterkaitan dengan skripsi yang ditulis Moh Nadhiful Alim yaitu sama-sama membahas tentang pembentukan karakter yang dilaksanakan melalui program TPQ. Adapun perbedaannya yaitu, pada penelitian milik Muhammad Nadhiful Alim tidak membahas tentang manajemen TPQ, sedang penelitian penulis membahas tentang manajemen TPQ.
4. Skripsi yang ditulis oleh Nur Hidayah tentang “Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam”. Dengan hasil penelitiannya menyatakan bahwa pendidikan karakter dan pendidikan Islam dapat diterapkan di dalam dunia pendidikan agar peserta didik mampu tumbuh dan berkembang dengan memiliki karakter dan berakhlak mulia.<sup>15</sup> Keterkaitan antara penelitian Nur Hidayah dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang pendidikan karakter. Perbedaannya, pada penelitian Nur Hidayah hanya membahas tentang pendidikan karakter tidak termasuk manajemen TPQ, sedangkan penelitian penulis membahas tentang manajemen TPQ.

---

<sup>14</sup> Mohammad Nadhiful Alim, *Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS Plus Burhanul Hidayah Jenggot*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Ibrahim Malang, 2020.

<sup>15</sup> Nur Hidayah, *Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Skripsi Pendidikan Agama Islam, IAIN Salatiga, 2015

Dari beberapa kajian pustaka di atas, penulis berusaha untuk menggabungkan objek penelitian menjadi satu, sehingga berbeda dengan penelitian sebelumnya, dan dapat dikatakan penelitian yang penulis lakukan masih tergolong penelitian baru.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran yang jelas di dalam isi penelitian yang penulis lakukan, maka penulis menyusun sistematika pembahasan dalam beberapa pokok bahasan yang nantinya akan dibagi menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir. Bagian awal sendiri terdiri dari halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota dinas pembimbing, halaman motto, halaman persembahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar dan daftar lampiran.

Bab I membahas pendahuluan yang berisi latar belakang masalah, fokus kajian, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II membahas tentang kajian teori yang terdiri dari empat sub bab, sub bab manajemen terdiri dari pengertian manajemen, unsur-unsur manajemen, dan fungsi manajemen. Sub bab kedua lembaga Pendidikan meliputi pengertian, dan macam-macam lembaga pendidikan. Sub bab ketiga yaitu pembentukan karakter, meliputi hakikat karakter, pembentukan karakter, dan nilai-nilai karakter. Sub bab keempat yaitu Taman Pendidikan Al-Qur'an yang terdiri dari pengertian, kurikulum, dan metode pembelajaran TPQ.

Bab III berisi penjelasan metode penelitian yang dibuat penulis, yang terdiri dari beberapa sub bab pokok bahasan yaitu jenis penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan teknik analisis data.

Bab IV memaparkan tentang gambaran umum TPQ Mathala'ul Anwar dengan memaparkan manajemen lembaga pendidikan dalam

pembentukan karakter santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mathla'ul Anwar Sokanegara.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan, saran, dan kata penutup. Pada bagian akhir dimuat daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup penulis.





## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penyajian dan pembahasan data penelitian, maka dapat ditarik suatu kesimpulan terhadap pelaksanaan Manajemen lembaga pendidikan dalam membentuk karakter di Taman Pendidikan Al-Qur'an Mathla'ul Anwar dimulai dari proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Pelaksanaan fungsi manajemen juga diarahkan untuk membentuk karakter pada diri santri.

Penerapan fungsi perencanaan dilaksanakan dengan kegiatan menentukan tujuan terlebih dahulu. Penentuan tujuan ini dilakukan sebagai acuan sebuah lembaga pendidikan untuk dapat berkembang sehingga dapat mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Selanjutnya yaitu pembagian kelas yang bertujuan untuk memudahkan ustadz/ah menyampaikan materi sesuai dengan kompetensi santri. Yang ketiga yaitu menentukan program kegiatan dimana di dalamnya ustadz/ah memberikan materi dengan menyelipkan nilai karakter yang disesuaikan dengan program kegiatan yang dilaksanakan.

Penerapan fungsi pengorganisasian dimana pembagian tugas dan pembentukan struktur kepengurusan dilakukan. Di TPQ Mathla'ul Anwar pemberian tugas mengajar disesuaikan dengan kompetensi yang dimiliki pengajar sehingga penyaluran nilai-nilai karakter kepada santri masih tetap dapat dilaksanakan. Selain itu, setiap pengurus diharuskan menyosialisasikan kegiatan TPQ kepada masyarakat sekitar.

Proses pelaksanaan merupakan langkah dilaksanakannya berbagai kegiatan TPQ yang sudah disusun sebelumnya. Di dalam kegiatan tersebutlah dimana pendidikan karakter diberikan kepada santri melalui berbagai metode seperti metode bercerita, keteladanan, dan petunjuk Al-Qur'an dan Hadits.

Proses pengawasan merupakan kegiatan pengamatan terhadap kegiatan yang dijalankan. Objek yang diamati yaitu keberhasilan santri di

setiap materi pelajaran, program TPQ yang memberikan pengaruh terhadap karakter santri, dan keberhasilan guru mendidik santri dengan melihat prestasi yang dimiliki santri. Walaupun belum ada indikator tertentu dalam melakukan penilaian, pengawasan terhadap santri tetap dilakukan setiap saat.

Pelaksanaan fungsi manajemen di TPQ Mathla'ul Anwar seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan yang dikaitkan dengan pembentukan karakter santri sejatinya sudah sesuai, hanya saja masih terdapat beberapa kekurangan seperti jadwal pelaksanaan kegiatan yang belum tertulis, belum ada indikator penilaian, dan yang lainnya.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian, beberapa saran yang dapat penulis kemukakan yaitu perlu adanya peninjauan kembali fungsi manajemen yang digunakan, perlu adanya perbaikan mengenai fungsi manajemen khususnya fungsi yang belum secara optimal diterapkan dalam pembentukan karakter santri, wali santri dan masyarakat agar selalu mendukung dengan ikut berpartisipasi dalam pengelolaan dan pengembangan TPQ, dan mendukung kegiatan atau program yang berkaitan dengan perbaikan karakter santri di TPQ Mathla'ul Anwar Sokanegara.

## **C. Penutup**

Penulis memanjatkan puji syukur kehadiran Allah SWT sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi yang dibuat penulis masih jauh dari kata sempurna dikarenakan keterbatasan wawasan ilmu pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun diperlukan untuk kesempurnaan skripsi ini.

Tak lupa, penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang selama ini telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Teruntuk

orang tua, dosen pembimbing, ustadz/ustadzah, serta semua pihak TPQ Mathla'ul Anwar Sokanegara.

Penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila dalam skripsi ini terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pemilihan kata maupun kalimat yang tidak sesuai. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat bermanfaat baik untuk penulis maupun untuk orang lain.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ainiyah, Nur, dkk. "Pembentukan Karakter melalui Pendidikan Agama Islam", *Jurnal Al-Ulum*. Vol. 13, No. 1.
- Aisyah. 2018. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana.
- Alim, Mohammad Nadhiful. 2020. "Implementasi Program TPQ dan Pasca TPQ Dalam Pembentukan Karakter Siswa MTS Plus Burhanul Hidayah Jenggot", Skripsi. UIN Maulana Ibrahim Malang.
- Aunillah, Nurla Isna. 2015. *Membentuk Karakter Anak Sejak Janin*. Yogyakarta : FlashBooks.
- Bafadhol, Ibrahim. "Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6, No. 11, Januari 2017.
- Daniel, Moehar. 2005. *Metode Penelitian Sosial Ekonomi dilengkapi Beberapa Alat Analisa dan Penurunan Penggunaan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Danim, Sudarman. 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif: Rancangan Metodologi, Prestasi dan Publikasi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Desy, dkk. 2020. "Penerepan Program Taman Pendidikan Al-Qur'an Untuk Anak Usia Dini", *Jurnal Kumara Cendekia*. Vol. 2, No. 8.
- Gunawan, Imam. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hadi, Sutrisno. 1999. *Metodologi Research*. Yogyakarta: UGM Press.
- Hakim, Rosniati. 2014. "Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pendidikan Berbasis Al-Qur'an", *Jurnal Pendidikan Karakter*. No. 2.
- Harahap, Sunarji. 2017. "Implementasi Manajemen Syariah dalam Fungsi-fungsi Manajemen", *Jurnal At-Tawasuh*. Vol. 2, No. 1.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2007. *Manajemen : Dasar, Pengertian, dan Masalah*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hidayah, Nur. 2015. "Konsep Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam", Skripsi. IAIN Salatiga.
- Jalil, Abdul. 2012. "Karakter Pendidikan untuk Membentuk Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. 6 No. 2.



- Kurniawan, Syamsul. 2016. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Kusnoto, Yuver. 2017. "Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karakter pada Satuan Pendidikan", *Jurnal Pendidikan Sosial*. Vol. 4, No. 2.
- Listyarti, Retno. 2012. *Pendidikan Karakter dalam Metode Aktif, Inovatif, dan kreatif*. Jakarta: Erlangga.
- Mardina, 2020. "Penerapan Fungsi Manajemen pada Taman Pendidikan Al-Qur'an Masjid Jami' Babussalam Kota Bengkulu dalam Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Santri", Skripsi. IAIN Bengkulu.
- Maunah, Binti. 2015. "Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembentukan Kepribadian Holistik Siswa", *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol. 5, No. 1.
- Mintarti, Sri. 2012. "Pengelolaan Taman Pendidikan Al-Qur'an (Studi Situs SDN Panjang 02 Ambarawa)", Tesis. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mu'in, Fatchul. *Pendidikan Karakter: Konstruksi Teoritik dan Praktik*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mujib, Ahmad. "Al-Qur'an Learning Innovation Based on Blended Cooperative e-Learning in School", *Journal of Educational and Social Research*. Vol. 10, No. 4.
- Mulyana, Deddy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Najib, dkk. 2014. "Manajemen Masjid Sekolah Sebagai Laboratorium Pendidikan Karakter Bagi Peserta Didik", *Jurnal Ta'Dib*. Vol. XIX, No.1.
- Nashar. 2013. *Dasar-Dasar Manajemen*. Pamekasan: Pena Salsabila.
- Nofiaturrahmah, Fifi. "Metode Pendidikan Karakter di Pesantren", *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Vol. XI, No. 2.
- Prasetyo, Nana. 2011. *Membangun Karakter Anak Usia Dini*. Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini.
- Prihatin, Eka. 2011. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung : Alfabeta.
- Rahmiyati, Sri. 2008. "Keefektifan Pemanfaatan Laboratorium di Madrasah Aliyah Yogyakarta", *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*. Vol. 1, No. XI.

- Ramdhani, Muhammad Ali. 2018. "Lingkungan Pendidikan dalam Pendidikan Karakter", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*. Vol. 8, No. 1.
- Rohidi, Tjetjep Rohendi. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: UI Press.
- Rohman, Abd. 2017. *Dasar-dasar Manajemen*. Malang: Inteligencia Media.
- Sudrajat, Ajat. 2011. "Mengapa Pendidikan Karakter?", *Jurnal Pendidikan Karakter*. Vol.1, No.1.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Surahkmad, Winarno. 2008. *Pengantar Penelitian Ilmiah Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Takdir, Muh. 2014. *Pendidikan yang Mencerahkan*. Malang : UMM Press.
- Upe, Ambo. 2012. "Manajemen Taman Pendidikan (TPQ) di Kecamatan Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir", Tesis. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Yusuf, Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.

